

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta analisis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengendalian persediaan modul ABS (*Anti-Lock Braking System*) metode *continuous review sistem* (Q) dengan *back order* memiliki jumlah pesanan (q) sebesar 3657 unit, *reorder point* (r) sebesar 2743 unit, *safety stock* sebesar 364 unit, dan total biaya sebesar Rp 26.009.481.635. Metode Q dengan *lost sales* menunjukkan jumlah pesanan (q) sebesar 3657 unit, *reorder point* (r) sebesar 2743 unit, *safety stock* sebesar 364 unit, dan total biaya sebesar Rp26.009.529.748. Sedangkan metode P dengan *back order* menunjukkan T yaitu 117 hari, R sebesar 5712 unit, *safety stock* sebesar 178 unit, dan total biaya persediaan sebesar Rp26.042.043.914. Metode P dengan *lost sales* menunjukkan T yaitu 117 hari, R sebesar 5712 unit, *safety stock* sebesar 178 unit, dan total biaya sebesar Rp 26.042.054.354.
- 2) Dari perhitungan total biaya persediaan, didapat hasil perbandingan yaitu metode *continuous review sistem* (Q) dengan sistem *back order* lebih kecil dibandingkan dengan metode persediaan lainnya maupun metode perusahaan sebesar Rp 26.009.481.635. dikarenakan metode ini memiliki total biaya persediaan terkecil maka metode *continuous review sistem* (Q) dengan sistem *back order* dipilih dan perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp41.993.223.
- 3) Jumlah modul ABS (*Anti-Lock Braking System*) yang harus dipesan setiap kali melakukan pemesanan menggunakan metode terpilih yaitu metode *continuous review sistem* (Q) dengan sistem *back order* sebesar 3657 unit.

5.2 Saran

Berikut saran yang dapat diberikan kepada perusahaan maupun peneliti kedepannya:

- 1) Sebaiknya perusahaan memperhatikan sistem persediaan yang digunakan, sehingga persediaan produk dapat optimal serta biaya yang dikeluarkan lebih kecil dengan menggunakan metode yang tepat.
- 2) Sebaiknya perusahaan dapat menerapkan metode yang terpilih yaitu metode *continuous review sistem* (Q) dengan sistem *back order* dalam mengoptimalkan jumlah pemesanan produk, sehingga biaya persediaan yang dikeluarkan lebih kecil dari sebelumnya
- 3) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi penelitian selanjutnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.